

**PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI PROMOSI
TERHADAP EKSISTENSI PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA KOTAMOBAGU**

Valensya Larasshaty Momomuat¹, Julius L.K. Randang², Eva Altrje Merentek³

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: valensyamomomuat081@student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses Social Media as Promotion of Library Existence in the Regional Library of Kotamobagu City. This research aims to determine the influence of social media as promotion on the existence of libraries in the Kotamobagu City Regional Library. In this research the author uses correlational research methods as a quantitative research approach. The population in this study were 13 residents of Kotamobagu City and 30 library visitors. The sample was 43 people taken from a population of 43 people. The instruments used are questionnaires and documentation. Questionnaires were distributed to each respondent, then the results of the questionnaire were processed using data analysis techniques using the Product Moment Correlation and Simple Linear Regression formulas. The results of the research show that: there is an influence of social media as promotion on the existence of libraries in the Kotamobagu City Regional Library. This means that the hypothesis proposed by social media as promotion has an influence on the existence of libraries. The truth can be tested using the t test, namely 2.94, which is greater than the t table, namely 1.68 at a significance level of 0.05 (5%).

Keywords: Social Media, Promotion, Existence

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Media untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Sebagai Promosi Terhadap Eksistensi Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasional sebagai pendekatan penelitian kuantitatifnya. Populasi dalam Penelitian ini adalah Masyarakat Daerah Kota Kotamobagu sebanyak 13 dan pengunjung perpustakaan sebanyak 30 orang. Adapun yang menjadi sampel sebanyak 43 orang yang di ambil keseluruhan dari total populasi sebanyak 43 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada setiap responden kemudian hasil kuesioner diolah dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat Pengaruh Media Sosial Sebagai Promosi Terhadap Eksistensi Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Penelitian ini bertujuan Sosial Sebagai Promosi Terhadap Eksistensi Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan Media sosial sebagai Promosi berpengaruh terhadap Eksistensi Perpustakaan dapat di uji kebenarannya dengan t uji yaitu 2,94 lebih besar dari t tabel yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%).

Kata kunci : Media Sosial, Promosi, Eksistensi

PENDAHULUAN

Perpustakaan terkadang mengalami perubahan tidak biasa karena inovasi informasi dan kemajuan teknologi yang mempengaruhi segala hal mulai dari tata letak hingga minat pengunjung. Perkembangan teknologi informasi mempunyai implikasi terhadap banyak orang, bidang ilmu pengetahuan, peradaban dan negara yang berbeda. Peran perpustakaan sebagai pusat informasi dipengaruhi oleh pertumbuhan media (internet) yang mengubah cara pendistribusian informasi kepada konsumen media. Saat ini perpustakaan harus melakukan penyesuaian untuk mengikuti trend milenial, karena perpustakaan sedang berkembang dan menjadi pusat peradaban dalam transisi menuju masyarakat cerdas, media sosial menjadi sangat penting bagi perpustakaan di era digital saat ini. Berbagai platform media sosial sebagai alat promosi seperti Facebook, dan Instagram semakin populer di kalangan berbagai pengguna internet. Menjadi penting bagi para profesional perpustakaan untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan baru sebagai hasil dari pengenalan alat media sosial sebagai promosi di Perpustakaan. Perpustakaan tentunya harus melakukan berbagai macam promosi. Peningkatan layanan yang ditawarkan perpustakaan harus diperhitungkan dan dilaksanakan ketika melakukan upaya promosi, karena layanan perpustakaan berfungsi sebagai panduan bagi pustakawan dalam menggunakan informasi yang tersedia. Pustakawan dapat menyoroti manfaat dan kekhasan perpustakaan mereka di media sosial (misalnya, koleksi, fasilitas, informasi terkini, poster yang menarik dll.). Informasi dapat diunggah melalui fitur update status, dengan mengunggah gambar acara perpustakaan, atau cukup dengan memasukkan informasi bibliografi. Kesadaran eksistensial yang merasa perpustakaan akan bisa eksis menggunakan media sosial dalam menyampaikan informasi jika didukung oleh peran pustakawannya. Ditahun 2018 ada program pemerintah yaitu (Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi sosial). Program ini merubah stigma perpustakaan bilamana perpustakaan tersebut hanya tempat untuk membaca. Tetapi dengan adanya program ini dalam rangka menaikkan eksistensi perpustakaan, maka dengan itu setiap perpustakaan diberikan sarana bantuan oleh perpustakaan nasional berupa perangkat computer, penambahan bahan pustaka, dan jaringan internet. Semuanya itu untuk menunjang keberhasilan Program sebagai tempat masyarakat berkegiatan. Bukan lagi hanya tempat membaca bahkan bisa mengembangkan berbagai skill masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi membantu perpustakaan untuk tetap eksis meskipun gencarnya informasi multimedia yang melanda masyarakat, hal ini di satu

sisi menimbulkan pertanyaan mengenai keberadaan perpustakaan itu sendiri karena memudahkan masyarakat memperoleh informasi tanpa harus mengunjungi perpustakaan. Intinya, masyarakat dan perpustakaan saling bergantung satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan akan tetap terbuka jika masyarakat membutuhkannya. Di sisi lain, perpustakaan juga bergerak untuk mendukung masyarakat. Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu dinilai dapat diterima dan terletak di kawasan strategis, tepatnya di dalam kota dan dekat dengan berbagai institusi pemerintahan. Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu melakukan kegiatan promosi, di antaranya melalui penggunaan situs media sosial seperti Facebook dan Instagram yang digunakan karena platform tersebut saat ini lebih populer di semua golongan masyarakat agar perpustakaan berhasil menyebarkan promosi yang diperuntukkan kepada masyarakat luas guna menambah jumlah pemustaka di perpustakaan. Namun kendala dalam pengoprasian facebook adalah jaringan sedangkan instagram jika kita terlalu banyak memposting dalam satu hari akan di hapus postingan dari pihak instagram atau di anggap spam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran dan motivasi bagi perpustakaan yang belum memanfaatkan media sosial sebagai promosi perpustakaan. Menurut percakapan awal penulis dengan staff perpustakaan, mereka telah menyelenggarakan promosi dalam upaya menarik pemustaka baru dan mendorong kunjungan berulang, agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan perpustakaan, namun penulis melihat informasi kunjungan pemustaka masih minim. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat umum yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan dan bahkan mungkin tidak menyadari keberadaannya. Berdasarkan permasalahan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu". **Rumusan Masalah;** Berdasarkan latar belakang topik di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :Apakah ada Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu.? **Tujuan Penelitian;** Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Adanya Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi di Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013: 8). Penelitian korelasional adalah penelitian yang menguji hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya. Dengan pendekatan ini akan diperoleh hasil yang positif dan signifikan antar variabel yang diteliti yakni antara Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Daerah Kota Kotamobagu. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat atau Pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. yang menjadi sampel sebanyak 43 orang yang di ambil keseluruhan dari total populasi sebanyak 43 orang yaitu 13 Masyarakat dan 30 Pengunjung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).selanjutnya Riduwan (2008: 7) menjelaskan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Maka X (Media Sosial Sebagai Promosi) dan Y (Eksistensi Perpustakaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Hal ini dimaksudkan agar dari media sosial tersebut menjadi alat promosi untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam menelusuri dan mendapatkan informasi yang dicari pada Perpustakaan. Maka dari itu muncul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar Pengaruh Media sosial sebagai promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Selanjutnya setelah mendapatkan persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini kemudian dilakukan uji ANAVA pada tabel Analisis Variens (ANAVA- TEST) yang menunjukkan adanya hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna antar variabel Media sosial sebagai promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Dari perhitungan didapatkan nilai $F_{uji} = 0,39$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,37$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear antara kedua variabel. Kemudian pada perhitungan selanjutnya didapatkan nilai $F_{uji} 9,43$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,08$. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini "bermakna". Hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana perpustakaan harus memiliki kemampuan untuk mengemas informasi sehingga perhatian pemustaka bisa tertumpu pada informasi yang terkemas dalam konten digital perpustakaan mengacu pada Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi dan Setelah pengguna merasa perhatiannya sudah tertuju pada informasi perpustakaan, daya tarik akan informasi yang dikemas sangatlah bagus dan sudah muncul keinginan untuk mendapatkan informasi tersebut, maka langkah selanjutnya adalah aksi. Aksi disini adalah dengan berkunjung langsung ke perpustakaan atau bisa berkirim pesan melalui facebook dan direct message pada instagram maka mengacu pada unsur Eksistensi Perpustakaan. Selanjutnya menjawab masalah utama dalam penelitian ini " Apakah ada Pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu ?" Diajukan hipotesis untuk menjawab masalah tersebut " Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Media sosial sebagai promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu ". Untuk melihat pengaruh variabel Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu dapat dilihat dari koefisien determinasi atau daya penentu dimana hasilnya "R" = $0,432 = 0,18$ 18%, yang artinya pengaruh Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu adalah sebesar 18% dan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang cukup berarti antara kedua variabel yaitu Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui: Bahwa hipotesis terjawab dengan dibuktikan Perhitungan Uji_t untuk membandingkan nilai t_{uji} dan nilai t_{tabel} dimana pada penelitian ini nilai t_{uji} yang 2,94 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%) hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara Media Sosial sebagai Promosi

terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Hubungan itu dapat dijelaskan pada Media Sosial dengan adanya Promosi maka dapat mempengaruhi Eksistensi Perpustakaan. Untuk melihat seberapa kuat hubungan yang ada di antara kedua variabel tersebut, nilai korelasi r_{hitung} adalah 0,43 dikonsultasikan dengan table interpretasi dari Guilford nilai korelasi ternyata pada kategori nilai antara 0,401-0,700 hal ini dapat dijelaskan bahwa hubungan Media sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil regresi linear sederhana antara kedua variabel dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna di antara kedua variabel yaitu Media Sosial sebagai Promosi terhadap Eksistensi Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Kotamobagu. Disarankan kepada pemustaka untuk mengikuti akun resmi perpustakaan di platform media sosial. Ini memungkinkan pemustaka untuk tetap up-to-date tentang koleksi terbaru, acara, dan informasi penting lainnya. Ajak juga teman, keluarga, atau rekan kerja Anda untuk mengikuti dan berpartisipasi di media sosial perpustakaan. Semakin banyak orang yang terlibat, semakin besar dampak positif yang dapat diciptakan. Ketika perpustakaan mengadakan acara atau program khusus, sebarkan informasi tersebut melalui akun media sosial Anda. Ini membantu meningkatkan kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan perpustakaan. Jika pemustaka menggunakan layanan atau menghadiri acara perpustakaan, berikan umpan balik positif melalui media sosial. Ini dapat memberikan dorongan moral kepada staf perpustakaan dan mendorong keterlibatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1996), h 21.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarata: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-Dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Ismail, D. T. T. (2021). Analisis elemen AIDA pada media sosial instagram sebagai media promosi perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 37-47
- Lasa Hs, *Kamus kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta : Pustaka Book Pubisher, 2009), h. 290.
- Luthfiah, F. (2015). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 189-202.
- Nasional, B. S. (2009). *Perpustakaan umum kabupaten/kota*. SNI, 7495, 2009.

- Putri, Y. M. (2022). *Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok*.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk.2002.*Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga.
- Sulistiyo Basuki, (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2013), h.122
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Cetakan 13, Alfabeta, Bandung
- Supriyanto, W. 2008.*Teknologi Informasi Perpustakaan* .Yogyakarta : Kanisius.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003). hal.7
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Umum, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. "*Perpustakaan Nasional RI*." (1992).
- Undang-Udang RI Nomor 43 tahun 2007
- Wibowo, Wahyu Nur. 2014. "Eksistensi Fenomenologi Oleh Rollo May." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1 (69): 5–24. <https://pdfcoffee.com/eksistensial-fenomenologi-oleh-rollo-may-pdf-free.html>.